

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, *PRICE EARNING RATIO*, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

YUSUF EFENDI
B 200 150 179

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, *PRICE EARNING RATIO*, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia periode 2016-2018)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

YUSUF EFENDI

B200150179

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing

Surakarta, 12 November 2019



Dra. Mujiyati, M.Si

NIDN: 0610056605

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, *PRICE EARNING RATIO*, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)

Oleh:

YUSUF EFENDI

B200150179

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari: Selasa, 12 November 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Mujiyati, M.Si
(Anggota Dewan Penguji I)
2. Dr. Triyono, S.E., M.Si
(Anggota Dewan Penguji II)
3. Drs. Atwal Arifin, Akt., M.Si
(Anggota Dewan Penguji III)

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Dr. Syamsudin, M.M
NIDN. 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 November 2019

Penulis



Yusuf Efendi

B 200150179

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PRICE EARNING RATIO, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Klasifikasi Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio, profitabilitas, struktur kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah klasifikasi perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 84 sampel, karena data tidak terdistribusi secara normal maka dilakukan outlier pada sampel yang kemudian sampel akhir menjadi 76 sampel. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa price earning ratio dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio, profitabilitas, struktur kepemilikan saham, dan nilai perusahaan.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of company size, leverage, price acquisition ratio, profitability, share ownership structure on firm value. The population of this research is the classification of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2018. The sampling technique used purposive sampling and 84 samples were obtained, because the data were not normally distributed then an outlier was carried out on the sample and the final sample was 76 samples. Data analysis uses multiple linear regression. The results showed that the ratio of the acquisition price and profitability affect the value of the company. While company size, leverage, institutional ownership, and managerial ownership do not match the company's value.

Keywords: company size, leverage, price earnings ratio, profitability, share ownership structure, and firm value.

1. PENDAHULUAN

Persaingan dalam industri membuat setiap perusahaan properti dan *real estate* semakin terpacu untuk meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat

tercapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimumkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimumkan nilai perusahaan (Sartono, 2010: 8). Menurut Suharli (2006), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Menurut Oka (2011), nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Salah satu hal yang menarik bagi investor adalah tingginya nilai perusahaan. Oleh karena itu memaksimumkan nilai perusahaan merupakan salah satu strategi yang tepat bagi suatu perusahaan, sebab memaksimumkan nilai perusahaan berarti memaksimumkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Nilai perusahaan tercemin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2009:7). Menurut Suharli (2006), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Menurut Oka (2011), nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat ditentukan dengan beberapa faktor antara lain yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, *price earning ratio*, profitabilitas, dan struktur kepemilikan saham. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Leverage dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. artinya *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki rasio *leverage* yang lebih kecil.

Price earning ratio menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earnings*. Ratio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings* (Jogiyanto, 2010:146). Apabila harga per lembar saham dan tingkat pertumbuhan laba suatu perusahaan meningkat, maka *price earning ratio* juga meningkat dan akan meningkatkan pula nilai perusahaan.

Weston dan Copeland (1992) mendefinisikan profitabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan.

Struktur kepemilikan saham diprediksi berpengaruh dalam penentuan struktur modal. Semakin terkonsentrasi kepemilikan saham perusahaan cenderung akan mengurangi utang. Semakin terkonsentrasi kepemilikan saham, maka akan terjadi pengawasan yang efektif terhadap manajemen. Manajemen akan semakin berhati-hati dalam melakukan peminjaman, sebab jumlah utang yang terlalu tinggi akan menimbulkan risiko *financial distress* sehingga nilai perusahaan akan menurun. Jumlah utang yang melewati titik optimalnya akan membuat penghematan pajak dari penggunaan utang lebih rendah dari pada nilai sekarang dari *financial distress* dan *agency cost (model trade off)*. Semakin terkonsentrasi kepemilikan saham perusahaan juga diprediksi akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian tentang faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Prasetyorini (2013) tentang pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, *price earning ratio*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *price earning ratio*, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun variabel *leverage* tidak menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sujoko dan Subiantoro (2007) tentang pengaruh struktur kepemilikan saham, *leverage*, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan namun untuk kepemilikan manajerial dan pasar modal berpengaruh positif dan tidak menunjukkan signifikan.

Penelitian Ayem dan Nugroho (2016) tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur Go publik di BEI periode 2010-2014, menyatakan profitabilitas, kebijakan deviden, dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan, untuk variabel struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adnantara (2013) menemukan bahwa variabel struktur kepemilikan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan namun variabel CSR menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Pamungkas dan Puspaningsih (2013) tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa dengan uji menggunakan regresi dijelaskan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh positif pada nilai perusahaan terbukti dan untuk variabel keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan tidak terbukti positif berpengaruh pada nilai perusahaan.

Dewi dan Wirajaya (2013) tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan, menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan berbeda dengan variabel ukuran perusahaan yang tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan pengujian hipotesis yang telah disusun terhadap variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal

hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengeluarkan *annual report* dan menggunakan mata uang rupiah berturut-turut selama tahun 2016-2018 berjumlah sebanyak 45, tetapi Perusahaan *property* dan *real estate* yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 berupa data laporan posisi keuangan (*balance sheet*), laporan laba/rugi (*income statement*), laporan arus kas (*cash flow*), dan seluruh data yang berkaitan dengan penelitian ini sebesar 4 dan Perusahaan *property* dan *real estate* yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan sebanyak 4 dan juga Perusahaan yang memperoleh laba selama tahun 2016-2018 yaitu sebesar 9. Maka dari itu perusahaan yang memenuhi sampel sebesar 28 dengan jumlah sampel sebanyak 84 selama 3 tahun.

3.1 Hasil

3.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ atau 5 persen maka data terdistribusi secara normal dan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ atau 5 persen maka data tidak terdistribusi normal. Hasil pengujian kolmogorov-smirov dapat dilihat nilai signifikansi yang diperoleh $0,052 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan terdistribusi secara normal dan dapat dikatakan memenuhi syarat uji normalitas.

3.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen. Jika terdapat korelasi, berarti terdapat masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel independen, nilai VIF dan Tolerance. Jika nilai VIF <10 dan nilai tolerance $>0,1$ maka data dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Hasil pengujian multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficientsa

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
UP	.852	1.174
LEV	.576	1.736
PER	.800	1.250
PROF	.891	1.122
KI	.616	1.623
KM	.946	1.057

Sumber: Data yang diolah melalui SPSS 25, 2019

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* kelima variabel lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Metode yang dapat digunakan untuk menguji adanya gejala ini adalah uji Spermans. Jika terdapat koefisien regresi variabel independen yang tidak signifikan ($>0,05$), berarti tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastiditas

Variabel	Sig	Keterangan
Ukuran Perusahaan	..499	Tidak terjadi heterokedastisitas
<i>Leverage</i>	.671	Tidak terjadi heterokedastisitas
<i>Price Earning Ratio</i>	.274	Tidak terjadi heterokedastisitas
Profitabilitas	.377	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kepemilikan Institusional	.271	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kepemilikan Manajerial	.648	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data yang diolah melalui SPSS 25, 2019

3.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011). Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW). Uji Durbin Watson akan menghasilkan nilai Durbin Watson (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua nilai Durbin Watson tabel, yaitu Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower (DL). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai $DU < DW$ dan $(4-DW) < DU$. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.856 ^a	.733	.710	.58044	1.790

Sumber: Data yang diolah melalui SPSS 25, 2019

Dapat dilihat pada tabel 3 bahwa nilai DW menunjukkan angka 1,790 yang berarti model regresi berganda dalam penelitian ini telah terbebas dari autokorelasi. Sesuai dengan kriteria yang menyatakan nilai $DU < DW$ dan $(4-DW) < DU$, dimana nilai DU sebesar $1,7832 < 1,790 < 2,2168$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

3.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1.UP + \beta_2.LEV + \beta_3.PER + \beta_4.PROF + \beta_5.KI + \beta_6.KM + e$$

$$NP = -1,212 + 0,48.UP + 0,728.LEV + 0,00.PER + 6,528.PROF - 0,036.KI + 0,180.KM + e$$

Tabel 4. Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.212	1.670		-.726	.470
Ukuran Perusahaan	.048	.055	.060	.886	.379
<i>Leverage</i>	.728	.489	.122	1.490	.141
<i>Price Earning Ratio</i>	.000	.000	.883	12.686	.000
Profitabilitas	6.528	1.424	.302	4.585	.000
Kepemilikan Institusional	-.036	.413	-.007	-.086	.931
Kepemilikan Manajerial	.180	.141	.082	1.279	.205

Sumber: Data yang diolah melalui SPSS 25, 2019

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada hasil penelitian diperoleh nilai nilai t sebesar 0,0886 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,379 berada lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,379 < 0,05$) dan besar nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan adalah 0,048. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa rasio ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis kesatu (H1) ditolak.

Hal tersebut menunjukkan jika ukuran perusahaan semakin besar tidak serta merta dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa para investor tidak mempertimbangkan ukuran perusahaan pada saat mereka membeli saham

3.2.2 Pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan

Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada hasil penelitian diperoleh nilai t sebesar 1,490 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,141 berada lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$ ($0,141 > 0,05$) dan besar nilai koefisien regresi untuk variabel *leverage* adalah 0,728. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa variabel *leverage* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis kedua (H2) ditolak

Besar kecilnya *leverage* suatu perusahaan tidak mempengaruhi dalam nilai suatu perusahaan. *Leverage* perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) belum mampu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang ditunjukkan oleh bagian aktiva perusahaan yang digunakan untuk membayar hutang perusahaan. *Trade off theory* menyatakan bahwa penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya sampai titik tertentu, setelah melewati titik tersebut penggunaan hutang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena kenaikan untung dari penggunaan hutang tidak sebanding dengan kenaikan biaya *financial distress* dan konflik keagenan.

3.2.3 Pengaruh *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan

Variabel *price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada hasil penelitian diperoleh nilai t sebesar 12,686 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$ ($0,000 > 0,05$) dan besar nilai koefisien regresi 0,00. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa variabel *price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis ketiga (H3) diterima.

3.2.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada hasil penelitian diperoleh nilai t sebesar 4,585 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$ ($0,000 > 0,05$) dan besar nilai koefisien regresi 6,528. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa variabel

profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis keempat (H4) diterima.

Semakin tingginya profitabilitas perusahaan juga akan meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Adanya peningkatan laba per lembar saham perusahaan akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar $0,379 > 0,005$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,048 sehingga H1 ditolak. Hasil dari penelitian ini menolak hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* memiliki nilai signifikan sebesar $0,141 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,782 sehingga H2 ditolak. Hasil dari penelitian ini menolak hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan. *Price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Price earning ratio* memiliki nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,00 sehingga H3 diterima. Hasil dari penelitian ini menerima hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa *price earinning ratio* mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 6,528 sehingga H4 diterima. Hasil dari penelitian ini menerima hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional

memiliki nilai signifikan sebesar $0,931 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,036$ sehingga H5 ditolak. Hasil dari penelitian ini menolak hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional mempengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikan sebesar $0,205 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,180$ sehingga H6 ditolak. Hasil dari penelitian ini menolak hipotesis keenam (H6) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mempengaruhi nilai perusahaan.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian, maka saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain: Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah sampel, sehingga tidak hanya perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan periode pengamatan yang lebih panjang. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba, misalnya kualitas audit, likuiditas, keputusan investasi dan deviden.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa Yangs. 2011. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Apriada Kadek dan Made Sadha Suardikha. 2016. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan*. E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.2 (2016) : 201-218.
- Astriani Eno Fuji. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-*

2011. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372.
ISSN: 2302-8556.

Bhekti Fitri Prasetyorini. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan di Seluruh Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2011*. Jurnal Imu Manajemen | Volume 1 Nomor 1 Januari 2013.

Dewi, Wirajaya. 2013. *Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan Ukuran perusahaan pada nilai perusahaan*. Dalam E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 2013. ISSN 2302-8556.